



## Tinjauan Fikih Muamalah terhadap Dampak Melemahnya Nilai Tukar Mata Uang Rupiah

Maharticha Sarikahemi Kabalmay, Nandang Ihwanudin\*

*Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.*

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 20/09/2022

Revised : 14/12/2022

Published : 22/12/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 1

No. : 2

Halaman : 119 - 124

Terbitan : **Desember 2022**

### ABSTRAK

Inflasi menyebabkan peningkatan harga produk dan jasa. Inflasi dapat dilihat dari beberapa harga naik di atas rata-rata, beberapa harga naik dibawah rata-rata, dan beberapa harga barang menurun. Inflasi yang terjadi di Negara ditentukan dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskan masalah sebagai berikut: Faktor-faktor apa yang mempengaruhi melemahnya mata uang rupiah di Indonesia? Bagaimana tinjauan fikih muamalah terhadap melemahnya mata uang rupiah di Indonesia? Dari rumusan masalah tersebut yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi melemahnya mata uang rupiah di Indonesia dan untuk mengetahui tinjauan fikih muamalah terhadap melemahnya mata uang rupiah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari Penelitian ini: 1) Inflasi di Indonesia tahun 2019-2021 disebabkan oleh natural inflation berupa pandemi covid-19 dan human error inflation yaitu tata kelola perekonomian yang bermasalah; dan 2) .Dengan melihat pandangan Al-Maqrizi, dalam fikih muamalah inflasi 2019-2021 disebabkan oleh faktor natural inflation dan human error inflation Oleh karena itu, tawaran penanggulanganannya yang ditawarkan Al Maqrizi untuk mengatasi inflasi ialah dengan mengatasi semua penyebab inflasi.

**Kata Kunci** : Al-Maqrizi; Indonesia; Inflasi

### ABSTRACT

Inflation increased the average price of products and services. Inflation can be seen from some prices rose above the average, some rose below the average, and some prices of goods declined. Inflation that occurs in countries is determined by various factors that influence it. Based on the above background, the problem is formulated as follows: What are the factors that affect the weakening of the rupiah currency in Indonesia? How does muamalah fiqh deal with the weakening of the rupiah in Indonesia? From the formulation of the problem, the objectives of this study are: To determine the factors that influence the weakening of the rupiah in Indonesia and to know the fiqh muamalah against the weakening of the rupiah currency in Indonesia. This study uses a qualitative approach. The results of this study: 1) Inflation in Indonesia in 2019-2021 is caused by natural inflation in the form of the covid-19 pandemic and inflation of human error, namely problematic economic governance; and 2). By looking at Al-Maqrizi's view, in fiqh muamalah inflation 2019-2021 is caused by natural inflation factors and human error inflation. Therefore, the solution offered by Al Maqrizi to overcome inflation is to overcome all causes of inflation.

**Keywords** : Al-Maqrizi; Indonesia; Inflation

© 2022 Jurnal Riset Perbankan Syariah Unisba Press. All rights reserved.

## A. Pendahuluan

Uang seperti yang dikenal saat ini telah mengalami kemajuan, yang pada awalnya manusia tidak tahu pertukaran karena berusaha untuk memenuhi kebutuhan dengan melakukan usaha yang dilakukan sendiri. Perkembangan selanjutnya menghadapkan manusia pada realita bahwa apa yang dihasilkan sendiri kurang cukup untuk memenuhi semua kebutuhannya sebagai makhluk hidup. Untuk mendapatkan barang yang tidak dapat diproduksi sendiri, muncullah sistem barter, di mana barang ditukarkan ditukar dengan barang.

Kurs atau yang lebih dikenal dengan nilai tukar ialah perbandingan mata uang antara suatu negara yang dibandingkan dengan negara lain. Nilai tukar mata uang memiliki peran penting yaitu untuk mempengaruhi perubahan perdagangan dan investasi internasional.

Islam memandang nilai tukar uang sebagai alat tukar, dan bukan sebagai suatu komoditif. Peranan uang ini dimaksudkan untuk menghilangkan eksploitasi dalam ekonomi penukaran (barter), ketidakadilan serta ketidakjujuran. Nilai tukar uang seringkali terjadi fluktuasi dan berdampak terhadap inflasi. Inflasi dikategorikan menjadi dua yaitu Natural Inflation dan Human Error Inflation. Natural Inflation, yaitu inflasi yang diakibatkan oleh berbagai faktor yang tidak bisa dihindari manusia. Human Error Inflation yaitu inflasi yang terjadi akibat ulah manusia.

Di negara Indonesia inflasi terus naik dan juga kesenjangan sosial ekonomi makin lebar. Adanya inflasi terjadi sebab proses kelonjakkannya harga yang terus menerus serta berpengaruh harga suatu barang. Inflasi disebut sebagai alat ukur perekonomian suatu negara, akan tetapi bukan berarti suatu wilayah atau negara dalam keadaan kondisi inflasi yang sangat rendah memiliki perekonomian dan kesejahteraan bagi masyarakatnya.

Praktik ribawi adalah kejahatan manusia yang menjadi salah satu penyebab inflasi adalah pertukaran valuta asing yang tidak sesuai dengan mekanisme syariah. Oleh karena itu, pertukaran valuta asing (valas) dalam perbankan syariah harus sesuai dengan prinsip syariah. Pelayanan transaksi pertukaran valuta asing dalam perbankan syariah dikenal dengan istilah yaitu akad *sharf*. Transaksi valas di bank Syariah harus mempunyai prinsip yang akan dipenuhi yaitu prinsip pertukaran spot, telaksana dengan tunai dan tidak mengandung unsur spekulasi. Ketentuan ini sesuai dengan, Fatwa DSN-MUI nomor 28 tahun 2002 tentang Jual Beli Mata Uang (*al sharf*) yang membolehkan praktik jual beli mata uang (*al sharf*) dengan syarat-syarat tertentu (NASIONAL, 2002). Dalam konteks Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana tinjauan fikih muamalah terhadap melemahnya mata uang rupiah di Indonesia". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut, (1) Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi melemahnya mata uang rupiah di Indonesia (teori *al Maqrizi* tentang inflasi); (2) Untuk mengetahui tinjauan fikih muamalah terhadap melemahnya mata uang rupiah di Indonesia

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis melalui bibliografi. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata langsung dan tidak langsung yang didapat dari studi kepustakaan. Penelitian kualitatif ini adalah proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah manusia dalam ruang lingkup sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh yang disajikan, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti (Salim & Syahrudin, 2012).

Data yang diperoleh untuk memaksimalkan penulisan melalui pihak lain yang tidak langsung dan diperoleh oleh peneliti dari referensi buku-buku teori dan informasi publikasi, jurnal ilmiah maupun tulisan-tulisan kritis yang berkaitan dengan topik pembahasan yaitu, melemahnya nilai tukar mata uang rupiah dan tinjauan fikih muamalah (utamanya teori *Al-Maqrizi*) tentang kelemahan mata uang rupiah tersebut (Fathurohman *et al.*, 2021).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari website BI. Sedangkan data sekunder yang dimaksud terkait dengan faktor-faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap melemahnya mata uang rupiah dalam kurun waktu, dapat berupa data *time series* (3 tahun terakhir) dan tulisan kritis ataupun jurnal yang membahas teori inflasi *Al Maqrizi* dan jurnal lainnya yang terkait atau relevan (Indrawan & Kaniawati, 2014).

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi yaitu dilakukannya dengan melakukan studi literatur. Dalam hal ini peneliti melakukan penelusuran terhadap website Bank Indonesia (BI), buku-buku fikih muamalah yang terkait dnegan penelitian ini, jurnal-jurnal ilmiah dan literatur lainnya yang relevan.

**C. Hasil dan Pembahasan**

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Melemahnya Mata Uang Rupiah Di Indonesia.**

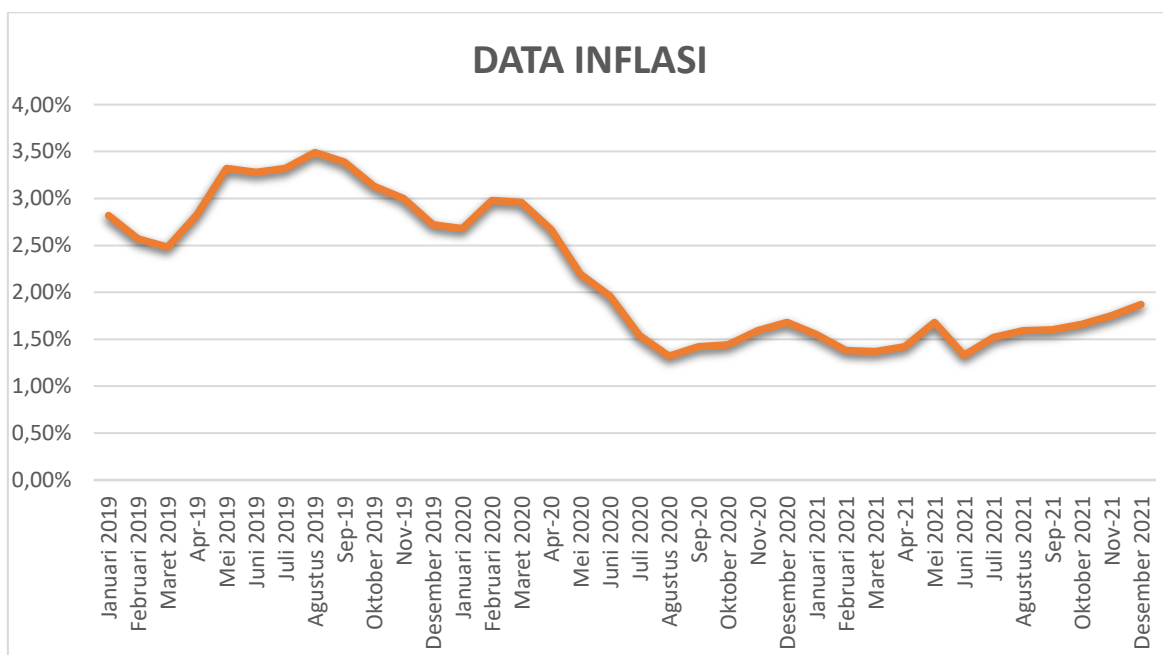
Rata-rata kenaikan harga produk dan jasa disebabkan oleh inflasi. Harga barang akan naik dibawah rata-rata serta akan turun dibawah rata-rata juga harga barang akan menurun. Inflasi yang terjadi dalam suatu Negara ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya, menurut pengertiannya inflasi dalam suatu negara adalah penurunan nilai mata uang dibanding dengan komoditif seperti emas atau kurs mata uang asing (Silitonga BR et al., 2017).

Inflasi mengakibatkan 3hal yaitu, efisiensi yang lemah dan produktifitas produksi, modal biaya yang naik, ketidakjelasan biaya.

**Tabel 1. Data Inflasi**

No	Periode	Data Inflasi
1	Desember 2021	1.87 %
2	November 2021	1.75 %
3	Oktober 2021	1.66 %
4	September 2021	1.6 %
5	Agustus 2021	1.59 %
6	Juli 2021	1.52 %
7	Juni 2021	1.33 %
8	Mei 2021	1.68 %
9	April 2021	1.42 %
10	Maret 2021	1.37 %
11	Februari 2021	1.38 %
12	Januari 2021	1.55 %
13	Desember 2020	1.68 %
14	November 2020	1.59 %
15	Oktober 2020	1.44 %
16	September 2020	1.42 %
17	Agustus 2020	1.32 %
18	Juli 2020	1.54 %
19	Juni 2020	1.96 %
20	Mei 2020	2.19 %
21	April 2020	2.67 %
22	Maret 2020	2.96 %

23	Februari 2020	2.98 %
24	Januari 2020	2.68 %
25	Desember 2019	2.72 %
26	November 2019	3 %
27	Oktober 2019	3.13 %
28	September 2019	3.39 %
29	Agustus 2019	3.49 %
30	Juli 2019	3.32 %
31	Juni 2019	3.28 %
32	Mei 2019	3.32 %
33	April 2019	2.83 %
34	Maret 2019	2.48 %
35	Februari 2019	2.57 %
36	Januari 2019	2.82 %



**Gambar 1.** Data inflasi per bulan tahun 2019-2021

Berdasarkan penelitian saya bahwa bisa dilihat terjadinya iflasi karena beberapa faktor diantaranya:

**Natural Inflation**

Seperti namanya, inflasi jenis ini disebabkan oleh sebab-sebab alamiah ketika orang tidak mengendalikannya (dalam hal pencegahan) karena terlalu banyak uang yang masuk dari luar negeri, ketika ekspor meningkat dan impor menurun, sehingga nilai ekspor bersih adalah sangat tinggi, yang menyebabkan peningkatan permintaan. Akibat penurunan tingkat produksi agregat supply (AS) akibat

kelaparan, perang atau embargo dan boikot. Hal ini juga terjadi pada masa pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab, yaitu pada masa paceklik yang menyebabkan kelangkaan gandum, atau dapat digambarkan pada grafik kura-kura Amerika yang bergerak ke kiri, yang menyebabkan harga menjadi lebih tinggi.

### **Human Error Inflation**

Selain penyebab-penyebab yang disebutkan dalam inflasi alamiah, inflasi yang disebabkan oleh hal-hal lain dapat diklasifikasikan sebagai inflasi kesalahan manusia atau inflasi palsu. Inflasi kesalahan manusia disebut inflasi kesalahan manusia.

### **Hasil Penelitian**

Tinjauan Al-Maqrizi Terhadap Melemahnya Mata Uang Rupiah. Motif diciptakannya uang Menurut Al-Ghazali, dilarangnya jual beli uang karena dikhawatirkan akan terjadinya kanz al-Mal (Penimbunan Uang) atau Money Hoarding, uang hanya beredar di kalangan tertentu saja, sehingga berakibat pada kelangkaan uang di masyarakat. Perbuatan itu adalah zalim.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Faktor-faktor penyebab inflasi di Indonesia tahun 2019-2021 adalah karena *Natural Inflation* dan juga *Human Error Inflation*. *Natural Inflation*, inflasi yang terjadi karena bencana alam dan tidak bisa dihindari oleh manusia, yaitu Pandemi Virus Covid 19 atau lebih dikenal dengan Virus Corona. Sedangkan *Human Error Inflation*, inflasi di Indonesia pada tahun 2019-2021 disebabkan karena kesalahan tata kelola perekonomian Indonesia, antara lain korupsi pengadaan benih lobster, koperasi bansos dan lain sebagainya.

Dengan melihat pandangan Al-Maqrizi, dalam fikih muamalah inflasi 2019-2021 di Indonesia disebabkan faktor *Natural Inflation* dan *Human Error Inflation*. Oleh karena itu, tawaran penanganannya yang ditawarkan Al Maqrizi untuk mengatasi inflasi ialah dengan mengatasi semua penyebab inflasi, kebijakan yang digunakan untuk mengatasi masalah inflasi adalah kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.

### **Daftar Pustaka**

- Fathurohman, M., Zumara, Z., Hariyono, H., Khalid, N., & Maulana, L. (2021). SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM IMAM AL MAQRIZI. *Ekonomi Dan Islam*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/ad.v5i01.1601>
- Ihwanudin, Nandang, & Hamka, B. (n.d.). *Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia*, hlm 215.
- Ilyas, R. (n.d.). *Jurnal Konsep uang dalam perspektif ekonomi islam*. Vol.4 no 1, hal 41.
- Indrawan, R., & Kaniawati, P. (2014). Metodologi Penelitian, edisi 1. Bandung: Penerbit PT Refika Aditama, 27, 6. [https://books.google.com/books/about/Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Edisi.html?id=ltq0DwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Edisi.html?id=ltq0DwAAQBAJ)
- Kurniawati, F. (2019). "Pengendalian Inflasi Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 6 No 2.
- NASIONAL, D. S. (2002). *JUAL BELI MATA UANG (AL-SHARF)*.
- Rohaya, N. (n.d.). *Pengaruh Stabilitas uang kertas terhadap inflasi ditinjau menurut fiqh muamalah*. vol 3 no 1.

Maharticha Sarikahemi Kabalmy *et al.* *Tinjauan Fikih Muamalah terhadap Dampak Melemahnya ...*

Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.

Shella, Clarita, Astari, I. (n.d.). *Instrumen ekonomi makro pada pembiayaan di perbankan syariah di Indonesia. vol 1 no.1.*

Silitonga BR, R., Zulkarnain, I., & Mukhlis2. (2017). Pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 53–39.